

A B S T R A K

PENGARUH DIKLAT DAN MUTASI TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN LABUHANBATU SUMATERA UTARA

N a m a : Muhammad Royyan Hasibuan
N I M : 131801056
Program : Magister Administrasi Publik
Pembimbing I : Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Usman Tarigan, MS

Beberapa program pengembangan terhadap pegawai negeri sipil diantaranya adalah Diklat dan mutasi sebagai penjelmaan/ perwujudan dari dinamika organisasi yang dijadikan sebagai cara untuk mencapai tujuan organisasi. Pelaksanaan Diklat dan mutasi mutasi sebenarnya berkaitan, pegawai yang mendapat Promosi biasanya menjalani Diklat terlebih dahulu untuk menduduki jabatan baru. Diklat di Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu dilaksanakan sesuai kebutuhan. Instansi akan menerima Undangan terkait Diklat Teknis dari pihak terkait seperti, BAPELKES, DINKES Provinsi atau badan Diklat lain baik Pemerintah maupun swasta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Diklat dan Mutasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, bagaimana pengaruh Diklat dan Mutasi terhadap prestasi kerja pegawai dan seberapa besar pengaruh Diklat dan Mutasi terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data Koefisien korelasi product momen untuk melihat pengaruh antara Diklat dan Mutasi (variable bebas) terhadap prestasi kerja (Variabel terikat). Jumlah pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 99 orang, oleh karena itu penelitian ini menggunakan total sampel yaitu seluruh pegawai adalah merupakan sampel pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara ketiga variable. Hasil penghitungan koefisien korelasi bernilai positif yaitu Diklat 0,32 dan Mutasi 0,66 yang artinya naiknya satu variable diikuti oleh variable lainnya. Berdasarkan pedoman table interpretasi product momen persentase hubungan antara Diklat dengan Prestasi kerja tergolong tingkat hubungan rendah sedangkan hubungan antara Mutasi dengan Prestasi kerja menunjukkan hubungan yang tinggi. Berdasarkan penghitungan koefisien determinan didapatkan hasil 10.24% yang artinya variable X_1 mempengaruhi variable Y sebesar 10.24% . sedangkan Variabel X_2 mempengaruhi Variabel Y sebesar 44% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti Insentif, budaya organisasi, kepemimpinan dan lain-lain.

Kata Kunci : Mutasi, Prestasi Kerja

ABSTRACT

EFFECT OF MOVEMENT OF ACHIEVEMENT EMPLOYEES WORKING IN THE DEPARTMENT OF HEALTH DISTRICT NORTH SUMATRA LABUHANBATU

N a m e : Muhammad Royyan Hasibuan
N I M : 131801056
Program : Master of Public Administration
Adviser I : Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd
Adviser II : Drs. Usman Tarigan, MS

Several development programs for civil servants including the Training and mutation as an incarnation / embodiment of dianamika organizations that serve as a way to achieve organizational goals. Training and implementation of the actual mutation associated mutations, employees who received Promotions usually undergo training prior to the new position. Training at the District Health Office Labuhanbatu implemented as needed. Agencies will receive the Invitation related Technical Training of related parties such as, BAPELKES, Provincial Health Office or other training agencies both government and private.

The purpose of this study was to determines how the implementation of the Department of Training and Movements in Kehatan Labuhanbatu District, how the influence of Training and Movements on the performance of employees and how much influence on the interpretation of Training and Employee Work Mutations in Labuhanbatu District Health Office.

The method used in this research is descriptive quantitative by using the techniques of data analysis product moment correlation coefficient to see the influence of Training and Movements (independent variables) on work performance (dependent variable). The number of employees at the District Health Office Labuhanbatu by 99 people, therefore, this study used a total sample of all employees is a sample in this study.

Results of this research is that there is a positive influence between these three variables. The result of calculation of correlation coefficient is positive, namely Training of 0.32 and 0.66, which means rising Mutations of the variable followed by other variables. Based on the guidelines for the interpretation table product moment correlation between the percentage of Training with Job performance relatively low level whereas the relationship between mutation relationship with work performance showed a high correlation. Based on the calculation results obtained determinant coefficient 10:24%, which means X1 variable influencing variable Y at 10:24%. while the variable Y Variable X2 affect the other 44% is influenced by other factors such as incentives, organizational culture, leadership and others.

Key words : Mutasi, Prestasi Kerja